
PEMETAAN SISTEMATIS STRATEGI KEUNGGULAN BERSAING INDUSTRI KELAPA SAWIT DI PROVINSI RIAU

Lie Othman, Mashur Fadli

Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Riau

lieothman@lecturer.unri.ac.id mashur.fadli@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This research is an explanation regarding the systematic mapping of the Oil Palm Industri Business Strategy in Riau Province. Oil palm as a commodity of plantation products has an important role in economic activity in Indonesia. Apart from being one of the country's foreign exchange earners, palm oil is also labor intensive, so it absorbs a lot of labor. From a comparative point of view, the potential for the Indonesian palm oil commodity has good prospects, because Indonesia's climate and weather are suitable for oil palm cultivation. Researchers conducted research in Riau Province considering that Riau Province is a province with the largest oil palm plantation area in Indonesia. This study uses a literature study method that explores the results of previous research and publications with the Systematic Mapping Study method. The results of the study found that the concepts of structure, behavior, performance have not been used by researchers in the oil palm industri.

Keywords: *competitive advantage, structure, conduct, performance, palm oil industri*

PENDAHULUAN

Kelapa sawit sebagai salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Selain sebagai salah satu penghasil devisa negara, kelapa sawit juga bersifat padat karya (*labour intensive*) sehingga banyak menyerap tenaga kerja. Potensi komoditi kelapa sawit Indonesia dilihat dari sisi komperatif sebenarnya memiliki prospek yang baik, karena iklim serta cuaca Indonesia cocok untuk budidaya kelapa sawit. Menurut Pusat Data dan Informasi Pertanian (Pusdatin) Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian dalam Outlook Kelapa Sawit Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan yang diterbitkan pada tahun 2018, luas sementara tanaman kelapa sawit Indonesia tahun 2018 adalah 14.03 juta hektar. Data ini menempatkan Indonesia di peringkat pertama sebagai negara dengan luas lahan kebun kelapa sawit terluas di dunia mengalahkan Malaysia.

Industri kelapa sawit merupakan salah satu andalan komoditi pertanian di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Masalah daya saing

dalam pasar dunia yang semakin terbuka merupakan isu kunci dan tantangan yang tidak ringan bagi industri, termasuk industri minyak kelapa sawit. Tanpa dibekali kemampuan dan keunggulan bersaing yang tinggi niscaya produk-produk CPO Indonesia tidak akan mampu menembus pasar internasional. Oleh karena itu upaya meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif bagi produk CPO tidak dapat ditunda-tunda lagi dan sudah selayaknya menjadi perhatian berbagai pihak, bukan saja perusahaan minyak kelapa sawit sendiri tetapi juga aparat birokrasi, berbagai organisasi dan asosiasi. Globalisasi yang didorong oleh era perdagangan bebas dan liberalisasi perdagangan internasional yang meningkatkan persaingan internasional di pasar ekspor akan buruk dampaknya terhadap perusahaan minyak kelapa sawit yang tidak efisien dan memiliki daya saing yang rendah, sementara itu akan menguntungkan bagi perusahaan yang efisien dan memiliki daya saing yang tinggi.

Besarnya jumlah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap konsentrasi pasar di industri minyak kelapa sawit. Semakin terkonsentrasi struktur pasar sebuah industri, semakin banyak kekuatan pasar yang akan

dilakukan di industri ini. Tingkat konsentrasi pasar berbanding terbalik dengan tingkat persaingan. Hal ini karena konsentrasi pasar mendorong perusahaan untuk berkolusi (Mamodia, 2015).

Analisis terhadap persaingan ini memberi manajer, peneliti dan pembuat kebijakan informasi berguna tentang bagaimana pembeli dan penjual berperilaku di pasar tertentu dan implikasinya terhadap profitabilitas dan efisiensi perusahaan dan kualitas dan ketersediaan produk dan layanan kepada konsumen.

Daya saing industri dapat dilihat dari berbagai segi. Salah satu kerangka dasar dalam analisis ekonomi industri adalah hubungan antara Struktur-Perilaku-Kinerja atau *Structure-Conduct-Performance* (SCP). Hubungan paling sederhana dari ketiga variabel tersebut adalah hubungan linier dimana struktur mempengaruhi perilaku kemudian perilaku mempengaruhi kinerja. Dalam SCP hubungan ketiga komponen tersebut saling mempengaruhi termasuk adanya faktor-faktor lain seperti teknologi, progresivitas, strategi dan usaha-usaha untuk mendorong penjualan (Martin, 1993).

Struktur (*structure*) suatu industri akan menentukan bagaimana perilaku para pelaku industri (*conduct*) yang pada akhirnya menentukan kinerja (*performance*) industri tersebut (Bain, 1986).

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan didalam penelitian ini merupakan studi literatur yang menggali hasil penelitian maupun publikasi terdahulu dengan metode *Systematic Mapping Study*, yaitu metode yang merupakan pendekatan kualitatif dan telah banyak dipergunakan dalam penelitian di bidang *software engineering* (Mohabbati et al., 2013;). Walau demikian (Kitchenham, 2007) selanjutnya menjelaskan bahwa *Systematic mapping study is a broad review of primary studies in a specific topic area that aims to identify what evidence is available on the topic*.

Tahapan SMS dalam penelitian ini mengacu pada Catal and Mishra (2013:451) yaitu: *Planning* (perencanaan); *Execution* (eksekusi); dan *Reporting* (pelaporan). Tahap pelaporan dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan sedangkan tahap perencanaan dan eksekusi dijelaskan sebagai berikut :

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti perumuskan pertanyaan penelitian (*Research Question*) yang mana RQ adalah dasar untuk menentukan *Key String* penelusuran pada database elektronik. *Research Question* ditampilkan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Research Question

No	Pertanyaan Penelitian	Motivasi
1	Topik apa saja yang sudah dikaji dalam studi industri kelapa sawit?	1. Mengidentifikasi variable dan dimensi dalam penelitian industri kelapa sawit yang sudah dilakukan. 2. Mengidentifikasi strategi apa saja yang dipergunakan industri kelapa sawit.
2	Pendekatan penelitian apa yang dominan dipergunakan dalam studi terhadap industri kelapa sawit?	Mengidentifikasi metode penelitian yang dominan dilakukan dalam studi

Sumber: data diolah (2019)

SMS merupakan tahap awal yang dapat ditindaklanjuti dengan metode *systematic literature review* (Purnomo, 2015). Selain itu, hasil penelitian ini secara akademik diharapkan

dapat merangsang para peneliti dikemudian hari untuk melakukan studi lebih lanjut terhadap industri ekonomi kreatif sekaligus

meningkatkan literasi industri kreatif kepada publik.

Selanjutnya adalah menentukan strategi pencarian pada *database* elektronik. Peneliti merumuskan *string* pencarian sebagai berikut:

Search String:
[("structure conduct performance")]

Database yang digunakan adalah perpustakaan elektronik digital bereputasi yaitu: Proquest dan IPI.

Tahap Eksekusi

Pada tahap ini strategi pencarian pada *database* elektronik dilakukan seperti yang direncanakan. Eksekusi dilakukan pada tanggal 11 Februari 2019. Tabel 2 adalah deskripsi eksekusi pencarian pada masing-masing *database* elektronik. Hasil pencarian kemudian dipilih dan dipilah secara manual (Jorgensen and Shepperd, 2007) untuk memastikan bahwa data sesuai dengan kriteria inklusi. Berdasarkan hasil pencarian maka diperoleh 47 artikel yang memenuhi kriteria inklusi.

Tabel 2. Rekapitulasi Pencarian

No	Database	Search Date	Search String	Terdeteksi	Inklusi	Eksklus i	Persentase
1	ProQuest	11-Feb'19	Search String: ("structure conduct performance") In English Type: Article in PDF	872	23	849	2,63%
2	IPI (The Indonesian Publication Index)	11-Feb'19	Search String: ("structure conduct performance") In English or Indonesian Type: Article in PDF	131	24	107	18,32%
Total Pencarian				1003	47	956	4,68%

Sumber: data diolah (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Structure-Conduct-Performance merupakan konsep teoritik untuk melihat sejauhmana persaingan perusahaan kelapa sawit dalam mempertahankan pasar (*market*) sebagai keunggulan kompetitif (Miranda & Julisar, 2013). Peneliti melakukan studi pemetaan literatur tentang *Structure-Conduct-Performance* secara sistematis untuk menemukan tren riset dan mencari *state of the art* dengan mengacu pada Banaeianjahromi & Smolander (2016), Kitchenham (2004), Kitchenham & Charters (2007), dan Petersen *et al.* (2008). Selanjutnya peneliti melakukan review dan menelaah semua artikel yang bersumber pada publikasi sepuluh tahun

terakhir dan artikel yang sesuai dengan kriteria atau topik penelitian disertasi ini. Hasil temuan akhir dari pemetaan literatur secara sistematis adalah berjumlah 47 artikel.

Tabel 2 menyajikan hasil dari pemetaan sistematis untuk *Structure-Conduct-Performance*. Pada kategori topik atau fokus penelitian, ditemui 39 artikel yang meneliti tentang *Structure-Conduct-Performance*, dan tidak lebih banyak dari topik penelitian *Firm Performance*. Artinya penelitian tentang *Structure-Conduct-Performance* pada peningkatan *performance* perusahaan merupakan topik yang masih belum banyak diteliti. Dari hasil studi pemetaan sistematis ditemui tren penelitian yang dilihat dari tahun ke tahun, dan dari topik atau fokus penelitian yang diteliti pada studi *Structure-Conduct-*

Performance. Peneliti tertarik untuk mendalami riset keunggulan bersaing dengan fokus menggunakan konsep teori *Structure-Conduct-*

Performance dengan alasan yang dijelaskan pada latar belakang penelitian ini.

Selanjutnya, hasil pemetaan literatur dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Pemetaan Sistematis *Structure-Conduct-Performance*

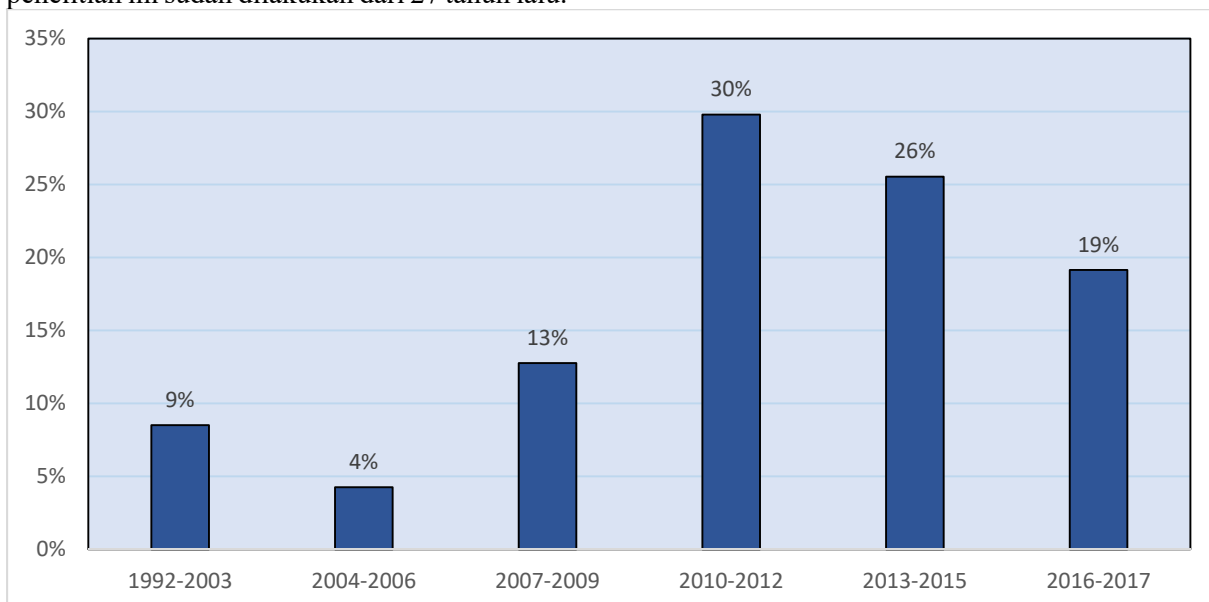
No	Kategori	Sub Kategori	Jumlah	%
1	Tahun	1992-2003	4	9%
		2004-2006	2	4%
		2007-2009	6	13%
		2010-2012	14	30%
		2013-2015	12	26%
		2016-2017	9	19%
2	Negara Asal Publikasi	Asia	11	21%
		Australia	1	2%
		Eropa	20	38%
		Afrika	6	12%
		Amerika	14	27%
3	Fokus Penelitian	<i>Bank Competition</i>	1	2%
		<i>Entrepreneur Orientation</i>	1	2%
		<i>Firm Performance</i>	7	14%
		<i>Structure Conduct Performance</i>	39	78%
		<i>Value Chains Development</i>	2	4%
4	Lokus Penelitian	<i>Agriculture Industri</i>	1	2%
		<i>Banking industri</i>	5	11%
		<i>Distribution Industri</i>	1	2%
		<i>Drugs Industri</i>	1	2%
		<i>Fashion industri</i>	3	6%
		<i>Food Retailing Industri</i>	3	6%
		<i>Fund Industri</i>	1	2%
		<i>High-tech industri</i>	2	4%
		<i>Hotel Industri</i>	4	9%
		<i>Industri (General)</i>	13	28%
		<i>Insurance Industri</i>	1	2%
		<i>Mining industri</i>	1	2%
		<i>Oil industri</i>	1	2%
		<i>Pesticide Industri</i>	1	2%
		<i>Pharmaceutical industri</i>	1	2%
		<i>Rural Market</i>	1	2%
		<i>Poultry Industri</i>	1	2%

No	Kategori	Sub Kategori	Jumlah	%
		<i>Pro Sport industri</i>	1	2%
		<i>Renewble Resources Industri</i>	1	2%
		<i>Unknown</i>	3	6%
		<i>Wood household furniture industri</i>	1	2%
5	Jenis Artikel	<i>Philosiphical paper</i>	1	2%
		<i>Research Paper</i>	3	6%
		<i>Validation Research</i>	43	92%
6	Metode Penelitian	<i>Qualitative</i>	1	2%
		<i>Quantitative</i>	46	98%

Sumber: data diolah (2019)

Pada Gambar 1 dapat dilihat tren studi tentang *Structure-Conduct-Performance* (SCP) yang dimulai dari tahun 1992 hingga 2017. Hasil publikasi SCP mulai meningkat signifikan pada rentang tahun 2010-2012. Berdasarkan dari penelusuran, peneliti mendapati bahwa penelitian ini sudah dilakukan dari 27 tahun lalu.

Meskipun pada dasarnya, riset tentang SCP telah dilakukan pada tahun 1980-an oleh Michael Porter, dan berkembang pada tahun 1985 dengan konsep keunggulan bersaing pada industri (Stalk, 1988).

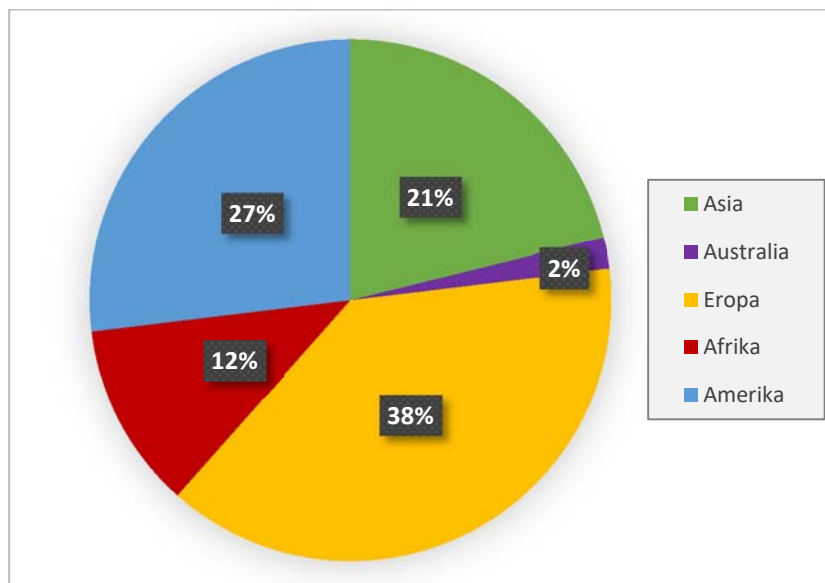


Sumber: data diolah (2019)

Gambar 1
Trend Penelitian Terhadap Structure-Conduct-Performance

Pengelompokan artikel berdasarkan negara diketahui bahwa penelitian SCP pada umumnya didominasi oleh publikasi ilmiah yang berasal dari Eropa yaitu sebanyak 38% artikel penelitian terdahulu dengan perbandingan sebaran artikel diseluruh dunia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa riset

tentang SCP merupakan tema riset yang banyak memperoleh perhatian dari para akademisi maupun praktisi di Eropa. Guna mencari perkembangan riset yang ada di Indonesia, peneliti mengkaji hasil temuan dari kategori Asia, karena Indonesia berada di negara Asia (Gambar 2).



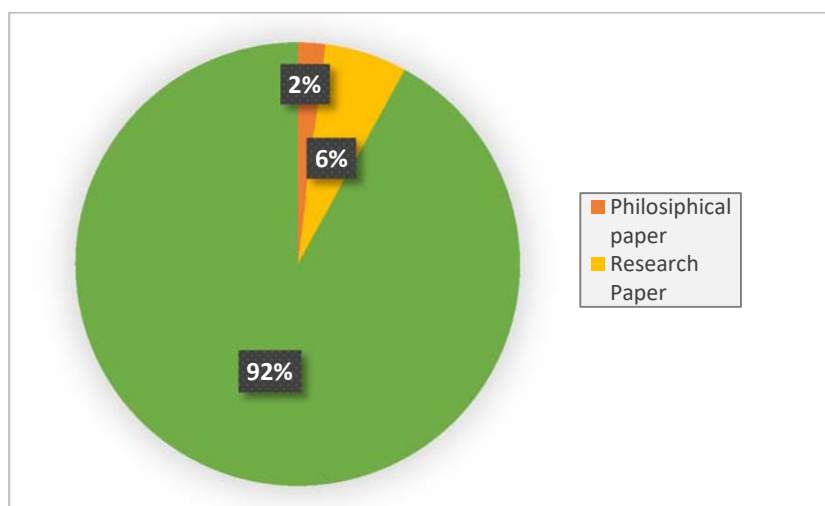
Sumber: data diolah (2019)

Gambar 2
Negara Asal Publikasi Ilmiah SCP

Selanjutnya peneliti mengkategorikan penelitian terdahulu berdasarkan *paper type* (Banaeianjahromi & Smolander, 2016b). Pada klasifikasi bagian ini artikel dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu *validation research*, *research paper*, *philosophical paper* (Banaeianjahromi & Smolander, 2016b; Petersen *et al.*, 2008).

Pada gambar 3 menggambarkan jumlah tipe artikel pada penelitian terdahulu mengenai

SCP. Berdasarkan hasil pemetaan secara sistematis, tipe artikel yang paling sering digunakan adalah penelitian empirik (*validation research*) dengan total sebanyak 92% artikel. Tipe artikel yang paling sering selanjutnya adalah *research paper* yaitu 6%, dan penelitian filosofis (*philosophical papers*) dengan jumlah sebanyak 2 % artikel.

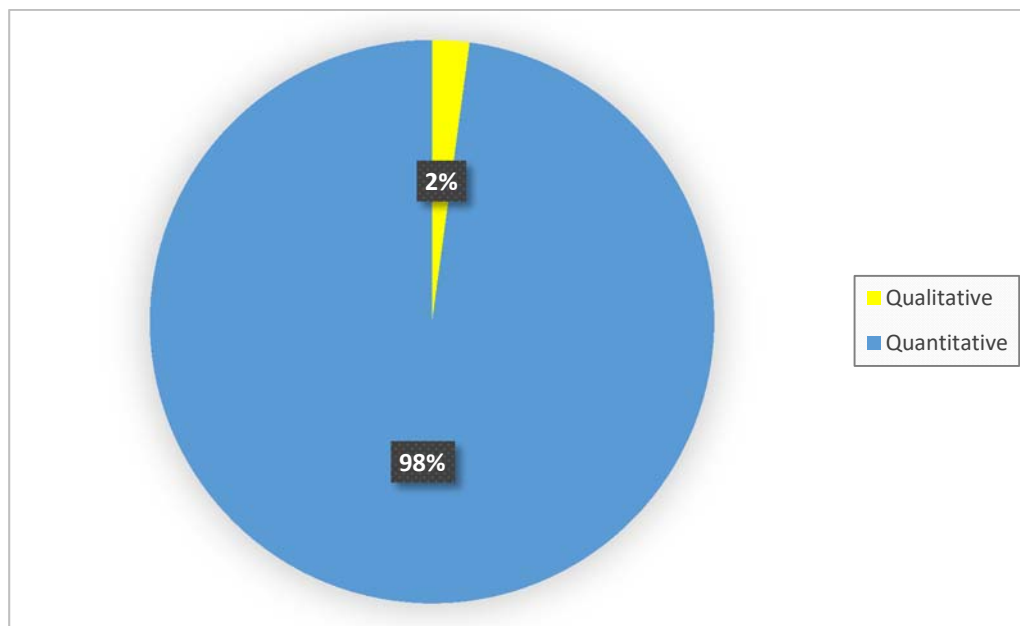


Sumber: data diolah (2019)

Gambar 3
Jenis Artikel dalam Pemetaan Penelitian SCP

Selanjutnya pemetaan penelitian terdahulu diklasifikasikan berdasarkan metode penelitian yang merujuk pada pendapat Kitchenham (2007), Petersen *et al.* (2008) dan Wieringa *et al.* (2006). Pendekatan metode

penelitian yang digunakan pada pemetaan sistematis ini adalah pendekatan metode kuantitatif, dan kualitatif. Akumulasi total temuan dari 47 artikel dari jurnal bereputasi dijelaskan pada gambar 4.



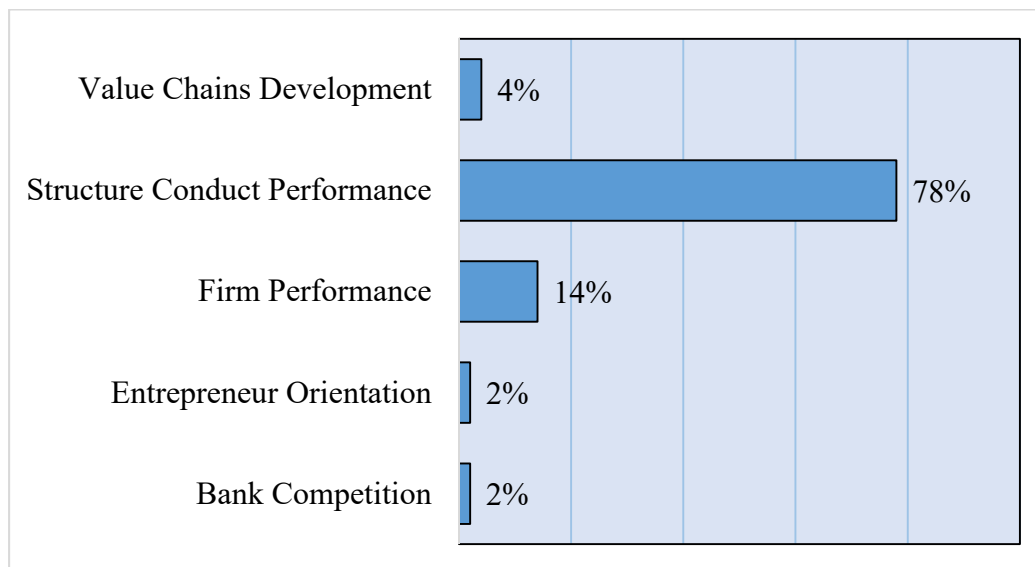
Sumber: data diolah (2019)

Gambar 4
Metode Penelitian dalam Pemetaan Penelitian SCP

Pendekatan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif adalah metode yang paling banyak dilakukan, karena sifatnya adalah menguji dan mengevaluasi. Total artikel yang melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif ada sebanyak 98% artikel. Selanjutnya diikuti dengan artikel yang menggunakan metode kualitatif sebanyak 2% artikel.

Pengelompokkan artikel berdasarkan fokus penelitian menunjukkan bahwa fokus

penelitian sebelumnya yang meneliti tentang SCP meliputi; *Bank Competition, Entrepreneur Orientation, Firm Performance, Structure Conduct Performance, Value Chains Development*. Gambar 5 menunjukkan bahwa fokus penelitian terbanyak ditemukan pada artikel dengan fokus penelitian tentang *Structure Conduct Performance*, yaitu sebanyak 78% artikel penelitian.

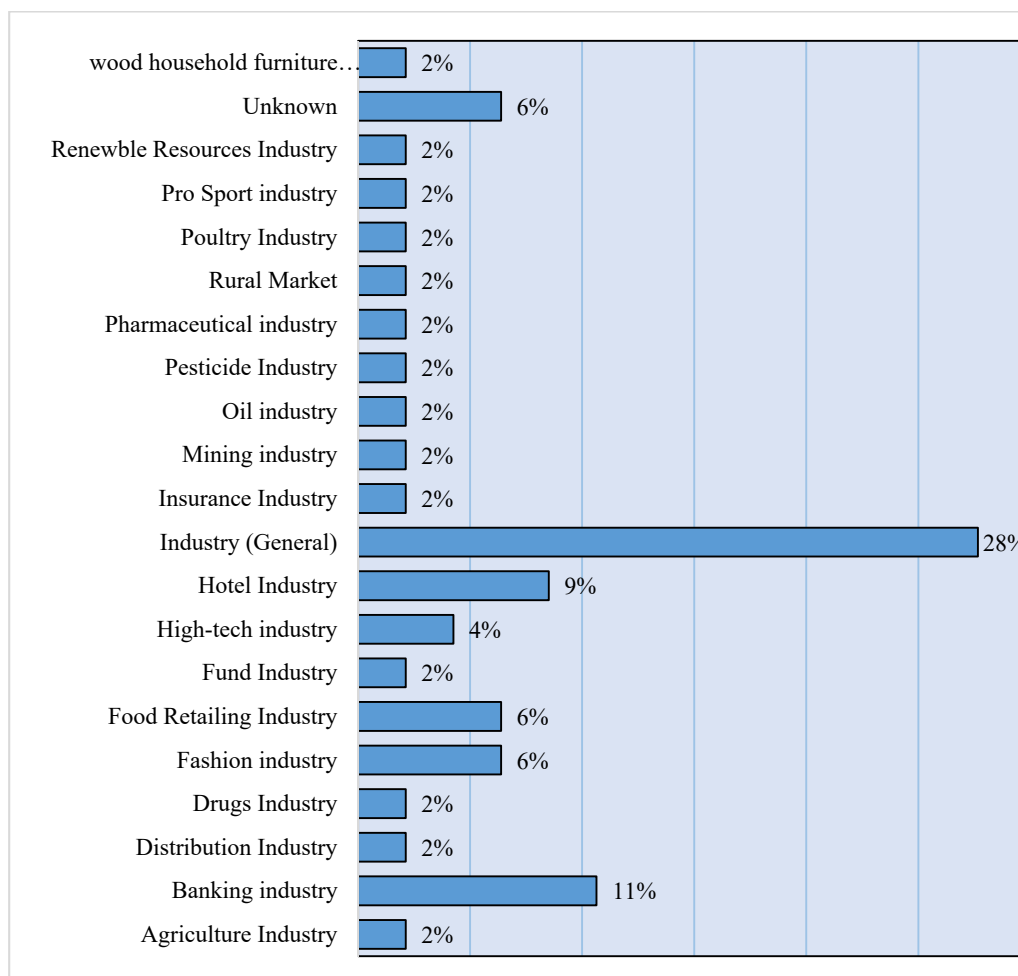


Sumber: Data diolah (2019)

Gambar 5
Fokus Tema Penelitian *Structure Conduct Performance*

Selanjutnya adalah pengelompokkan artikel berdasarkan lokus penelitian pada Gambar 6 menunjukkan bahwa penelitian SCP telah dilakukan pada beberapa industri,

perusahaan-perusahaan manufakturing, *High-tech Industry, Fashion Industries, Hotel Sector*, dan lainnya.



Sumber: Data diolah (2019)

Gambar 6
Lokus Penelitian SCP

Pada Gambar 6, lokus penelitian terbanyak dilakukan pada industri secara umum (*general*) yaitu sebesar 28%. Diikuti oleh industri perbankan sebesar 11% dan industri perhotelan sebesar 9%.

KESIMPULAN DAN PERSPEKTIF

Penemuan empiris dalam studi SCP pada perusahaan-perusahaan kelapa sawit di industri kelapa sawit menunjukkan bahwa menciptakan daya saing perusahaan yang efektif merupakan faktor primer yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menciptakan *value* dan *wealth* bagi para *stakeholder* (Ketchen *et al.*, 2007) untuk mencapai pasar global. Kemampuan untuk menciptakan daya

saing secara global ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya. Oleh karena itu hasil pemetaan sistematis (SMS) menemukan bahwa variabel SCP berperan penting dalam pengelolaan *firm resources*. Sumber daya perusahaan yang dikelola dengan baik akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan (Daft & Lengel, 1983).

Reference

- Bain, J. S. (1986). *Structure versus conduct as indicators of market performance: the Chicago-school attempts revisited*. *Antitrust L. & Econ. Rev.*, 18, 17.
- Banaeianjahromi, N & Smolander, K. (2016), *What do we know about the role of enterprise architecture in enterprise*

-
- integration? A systematic mapping study, *Journal of Enterprise Information Management*, Vol. 29 Iss 1 pp. 140 - 164: <http://dx.doi.org/10.1108/JEIM-12-2014-0114>
- Catal, C., & Mishra, M. (2013). *Test case prioritization: A systematic mapping study*. <http://doi.org/10.1007/s11219-012-9181-z>
- Daft, R & Lengel, R. (1983) *Information Richness. A New Approach to Managerial Behavior and Organization Design*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Information-Richness.-A-New-Approach-to-Managerial-Daft-Lengel/aebced7c062997106dc3a180ccc6782639c23782>
- Jorgensen, M., & Shepperd, M. (2007). *A Systematic Review Of Software Development Cost Estimation Studies*. <http://doi.org/10.1109/TSE.2007.256943>
- Ketchen, D. J., Ireland, D.R., & Snow, C.C. (2007). *Strategic Entrepreneurship, Collaborative Innovation, and Wealth Creation*. *Strategic Entrepreneurship Journal* 1(3-4):371 – 385. <http://doi.org/10.1002/sej.20>
- Kitchenham., B & Charters. S. (2007). *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. Technical Report EBSE-2007-01. Keele University and Durham University Joint Report.
- Mohabbati, B., Asadi, M., Gasevic, D., Hatala, M., & Muller, A.H. (2013). *Combining Service-Oriented and Software Product Line Engineering: A Systematic Mapping Study*. <http://doi.org/10.1016/j.infsof.2013.05.006>
- Mamodia, T. (2015). *Determinants of Market Concentration in Indian Pharmaceutical Industry*. https://www.researchgate.net/publication/281346474_Determinants_of_Market_Concentration_in_Indian_Pharmaceutical_Industry?channel=doi&linkId=55e317a408ae2fac4720eac9&showFulltext=true
- Martin, S. 1993. *Advanced Industrial Economics*. Black Well Waldman Published Cambridge. Massachusetts.
- Miranda dan Julisar, E. (2013). *Use Of E-Commerce For Small And Medium Enterprises To Improve Competitiveness*. *ComTech*, 4 (2), 638-645. https://www.researchgate.net/scientific-contributions/2132822913_Julisar_Julisar
- Outlook Kelapa Sawit Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan. (2016). Retrived from <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/download/file/296-outlook-kelapa-sawit-2016>. Diakses 30 September 2017.
- Petersen, K., Feldt, R., Mujtaba, S., & Mattsson, M. (2008). *Systematic Mapping Studies in Software Engineering*. https://www.researchgate.net/publication/228350426_Systematic_Mapping_Studies_in_Software_Engineering
- Purnomo, M. (2015). *Dinamika Pendidikan Kewirausahaan: Pemetaan Sistematis Terhadap Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*. *JDM Vol. 6, No. 1* 2015, pp: 97-120
- Stalk, G., (1988). *Time the next source of competitive advantage*. *Harvard Business Review*., 66: 41-51.
- Wieringa, R., Maiden, N., Mead, N., & Rolland, C. (2006). *Requirements engineering paper classification and evaluation criteria: A proposal and a discussion*. *Requirements Engineering* 11(1):102-107. <http://doi.org/10.1007/s00766-005-0021-6>
-